BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Sesuai tahapan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan berdasarkan tujuan penelitian bahwa di peroleh sebaran potensi rawan kebakaran permukiman di Kecamatan Banjarmasin Tengah tersebar di seluruh kelurahan dengan kerawanan tinggi seluas 292,18 Ha, kerawanan sedang seluas 289,13 dan kerawanan rendah seluas 84,48 Ha. Adapun untuk kelurahan yang memiliki luas kerawanan yang tinggi yaitu Kelurahan Teluk Dalam yang memiliki kerawanan tinggi paling luas sebesar 110,06 Ha.

Selanjutnya juga di peroleh tujuan penelitian kedua berdasarkan analisis yang dilakukan bahwa faktor penyebab kebakaran permukiman di kerawanan paling tinggi yaitu Kelurahan Teluk Dalam karena faktor kepadatan penduduk yang tinggi, faktor penduduk usia rentan yang tinggi, faktor lokasi sumber air yang tidak terjangkau dan faktor frekuensi kebakaran yang tinggi. Selain itu juga di dapatkan faktor – faktor lain yang menjadi faktor penyebab kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Tengah yaitu material bangunan dan kelalaian masyarakat.

1.2. Saran

Manfaat dari penelitian ini didapatkan hasil berupa faktor-faktor penyebab terjadinya kebakaran pada masing-masing kelurahan secara khusus, serta didapatkan hasil berupa faktor yang merupakan faktor dominan maupun faktor

temuan yang menjadi penyebab terhadap terjadinya kebakaran di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Selain itu juga diperoleh sebaran Kelurahan yang berpotensi rawan kebakaran permukiman di Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Hasil yang didapatkan ini kemudian oleh penulis memberikan saran diantaranya:

1. Monitoring dari pemerintah dalam upaya pencegahan, khususnya pada wilayah kerawanan tinggi dengan melakukan pengawasan terhadap penggunaan lahan, instalasi listik yang digunakan serta izin mendirikan bangunan, sehingga pencegahan dan pemadaman kejadian kebakaran bisa teratasi sebelum maupun sesudah kejadian.
2. Diadakannya penyuluhan dan penertiban oleh pemerintah terkait aturan izin penggunaan material bangunan agar meminimalisir kebakaran dengan jumlah besar.
3. Pencatatan kejadian kebakaran dari pemerintah agar didapatkan update data dan masyarakat memiliki kesiapan terhadap kejadian kebakaran.
4. Meningkatkan pengawasan masyarakat agar mencegah dan mengurangi resiko kejadian kebakaran dengan melakukan kegiatan siskamling secara berkala.